

EDUKASI PENDAMPINGAN STUDI NASKAH FILOLOGI KE MUSEUM SIGINJEI JAMBI

Erlina Zahar¹⁾, Ade Rahima²⁾, Firman Tara³⁾, Sujoko⁴⁾

Universitas Batanghari Jambi, Indonesia^{1,2,3,4}

erlina.zahar@unbari.ac.id, ade.rahima@unbari.ac.id, firman.tara@unbari.ac.id, sujoko@unbari.ac.id

Abstract

The purpose of this Community Service is to develop philology lecture materials for PBSI students and guide students in conducting philology manuscript studies at the Siginjei Jambi Museum. The Service Learning method of this community service uses socialization in the form of lectures, providing materials, and field studies. The Service Learning method is carried out because of the nature of serving the community through a community or several people who aim to develop themselves. The number of students in this activity is 21. The results of this Community Service are data to be written into the PKM report, which is the main task of lecturers in the Tri Dharma of higher education and to add to the teaching materials used in learning philology courses. The conclusion is that this assistance aims to develop philology lecture materials for students, where materials related to philology, namely manuscripts/handscripts, can be actualized through this visit.

Keywords: Education, Assistance, Philology

Abstrak

Tujuan Pengabdian ini adalah pengembangan materi kuliah filologi bagi mahasiswa PBSI dan membimbing mahasiswa dalam melaksanakan studi naskah filologi ke Museum Siginjei Jambi. Metode Service Learning pengabdian ini menggunakan sosialisasi yang digunakan berupa ceramah, pemberian materi, dan studi lapangan. Metode Service Learning dilakukan karena adanya sifat melayani kepada masyarakat melalui sebuah komunitas ataupun beberapa orang yang bertujuan untuk mengembangkan diri. Jumlah mahasiswa dalam kegiatan ini sebanyak 21 Orang. Hasil Pengabdian ini sebagai data untuk di tuliskan ke dalam laporan PKM yang menjadi tugas pokok dosen dalam Tri Darma perguruan tinggi dan menambah bahan ajar yang di gunakan dalam pembelajaran matakuliah filologi. Kesimpulannya bahwa pendampingan ini bertujuan untuk mengembangkan materi kuliah filologi bagi mahasiswa, dimana materi yang terkait dengan filologi yaitu manuskrip/handskrip dapat diaktualisasikan melalui kunjungan ini.

Kata Kunci: Edukasi, Pendampingan, Filologi

PENDAHULUAN

Mata kuliah filologi merupakan mata kuliah yang ditawarkan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari. Mata kuliah ini ditawarkan dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa PBSI sebagai kompleksitas ilmu pengetahuan di bidang Bahasa dan Sastra. Oleh karena itu pelaksanaan perkuliahan filologi dipandang penting meninjau dari dekat tentang naskah-naskah yang ada di Jambi guna pengembangan pembelajaran ini (Zahar et al., 2024).

Secara umum filologi merupakan ilmu yang mempelajari berbagai hal yang terdapat dalam naskah-naskah kuno. “Filologi adalah ilmu yang mempelajari pengetahuan tentang sastra dalam arti luas mencakup kebahasaan, kesustaraan, dan kebudayaan.” (Baried dalam Suryani, 2012:5). Mata kuliah filologi di laksanakan dengan kompetensi agar mahasiswa mampu mengenali dan memahami naskah-naskah lama yang terkait dengan peradaban masyarakat lama yang umumnya di kisahkan seperti cerita sastra dan di tuliskan kedalam aksara kuno (Dacholfany et al., 2023). Sebagai mahasiswa PBSI mata kuliah filologi ini walaupun hanya sebagai melengkapi kesempurnaan

pengetahuan di bidang Program Studi Bahasa dan Sastra, namun dalam proses pelaksanaan kuliah ini penting melakukan pengembangan materi kuliah ini dengan mengunjungi tempat koleksi naskah (Pribadi, 2014). Kunjungan ke tempat koleksi naskah-naskah kuno minimal yang ada di Jambi akan memberikan pemahaman betapa penting peradaban masa lalu sebagai komparasi kebudayaan pada masa ini (Saputra et al., 2024).

Sebagai dosen pengampu mata kuliah ini maka saya bersama dengan beberapa dosen prodi melakukan pendampingan bagi mahasiswa dalam studi naskah ini yang di tetapkan di Museum Siginjei Jambi. Sekilas diketahui bahwa di museum ini di koleksi beberapa naskah-naskah kuno. Oleh karena itu pendampingan dalam kunjungan studi naskah ke museum ini di jadikan sebagai kegiatan yang di atur dalam rencana pembelajaran semester (Hutabarat et al., 2023). Pelaksanaan pendampingan studi naskah ke Museum Siginjei kami lakukan untuk mengarahkan mahasiswa dalam memperoleh pengetahuan tentang naskah-naskah yang ada di Jambi yang pada akhirnya mahasiswa memperoleh pemahaman tentang keadaan atau kondisi naskah di Provinsi Jambi. Kegiatan ini bernilai guna baik bagi mahasiswa maupun bagi dosen (Masni & Hutabarat, 2019).

Pelaksanaan pendampingan studi naskah ke Museum Siginjei Jambi diawali dengan kesepakatan mahasiswa bersama dosen pendamping untuk menentukan waktu. Setelah itu menyurati instansi Museum Siginjei Jambi untuk memohon izin serta meminta kesediaan pemandu bagian filologika di museum itu (Rahima et al., 2023). Melalui kegiatan pengabdian ini pihak kampus dan Museum Siginjei melakukan kerja sama dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan MoU, guna untuk melancarkan tridarma perguruan tinggi di Universitas Batanghari Jambi.

IDENTIFIKASI MASALAH

Kurangnya minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah filologi, maka dilakukan study kunjungan lapangan ke museum siginjei. Selain sebagai bahan referensi dalam pengutan pembelajaran matakuliah filologi di Universitas Batanghari. Dalam mengidentifikasi masalah dalam pengabdian ini, kegiatan pendampingan studi naskah ke Museum Siginjei Jambi ini adalah: 1) Bagaimana pengembangan materi kuliah filologi bagi mahasiswa PBSI. 2) Membimbing mahasiswa dalam melaksanakan studi naskah filologi ke Museum Siginjei Jambi. 3) Sebagai data untuk di tuliskan ke dalam laporan PKM yang menjadi tugas pokok dosen dalam Tri Darma perguruan tinggi.

Diperlukan kunjungan ke museum karena museum menawarkan banyak manfaat, antara lain: meningkatkan pengetahuan sejarah dan budaya, memperkaya wawasan, menumbuhkan rasa cinta tanah air, dan menyediakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Museum juga berperan penting dalam pelestarian warisan budaya dan menjadi tempat untuk menggali jati diri bangsa (Rahim et al., 2023).

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan situasi dan permasalahan yang dihadapi Pelaksanaan kegiatan pendampingan studi naskah filologi ke Museum Siginjei Jambi dilaksanakan sebagai upaya pengembangan pembelajaran mata kuliah Filologi. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkenalkan mahasiswa dari dekat pada naskah-naskah kuno yang dikoleksi di Museum Siginjei Jambi. Waktu pelaksanaan kegiatan ini sudah disepakati baik bersama mahasiswa, dosen pendamping, pihak Museum Siginjei Jambi. Maka ditetapkan waktu pelaksanaan kegiatan ini pada hari Kamis, 15 Mei 2025 pukul 10.00 Wib. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Kantor Museum Siginjei Jambi tepatnya dibidang Filologika. Bidang Filologika merupakan bagian dari bidang koleksi dari 10 koleksi yang ada di Museum Siginjei Jambi. Pada bidang Filologika ini khusus menyimpan koleksi-koleksi terkait dengan naskah kuno yang dimiliki Provinsi Jambi.

Pada kesempatan ini kami diterima langsung oleh Ibu Fitri Amallia Kasi bagian naskah kuno Filologika. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini sosialisasi yang digunakan

berupa ceramah dan tanya jawab dan kunjungan langsung ke Museum Siginjei Jambi. Dalam pengabdian ini menggunakan metode *Service Learning*. *Service Learning* (SL) yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang mengintegrasikan antara kegiatan akademis di kampus yang diimplementasikan ke komunitas masyarakat, sehingga mahasiswa dapat mengimplementasikan kompetensi yang diperoleh dari mata kuliah yang sudah dipelajarinya kepada masyarakat (Pandanwangi et al., 2023). Metode *Service Learning* dilakukan karena adanya sifat melayani kepada masyarakat melalui sebuah komunitas ataupun beberapa orang yang bertujuan untuk mengembangkan diri. Dalam melayani, di metode ini haruslah memberikan hal-hal yang bermanfaat kepada masyarakat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Syahmidi et., al, 2023). Selain itu, metode SL ini adalah bentuk implementasi dari *experiential learning* yang dimana memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan, bukan sesuatu untuk dipelajari dan perbuatan itu bersifat menuntut hasil belajar berpikir secara alami (surawan, S., & Yanti, 2024) .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Museum Siginjei Jambi merupakan Museum Umum yang mempunyai 10 koleksi seperti Geologika, Biologika, Ethnografika, Arkeologika. Historika. Filologika. Numismatika dan Heraldika. Keramologika, Seni Rupa, dan Teknologika. Untuk menentukan suatu museum sebagai museum umum minimal memiliki 10 koleksi. Oleh karena itu, Museum Siginjei Jambi diresmikan sebagai Museum Umum pada tanggal 6 Juni 1988 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Fuad Hassan.

Sebagai Museum yang memiliki koleksi Filologika maka Museum ini dapat dijadikan sebagai tempat untuk dilaksanakannya pengembangan pembelajaran materi Filologi. Setidaknya Mahasiswa akan memperoleh pengetahuan atau pemahaman tentang keadaan naskah yang ada di Provinsi Jambi. Pengetahuan tentang keberadaan naskah Filologi di Provinsi Jambi ini dapat dijadikan oleh mahasiswa sebagai bentuk pendekatan mencermati dari dekat bentuk atau rupa serta aksara dan kondisi dari naskah-naskah kuno yang ada di Museum ini. Selain itu, substansi dari isi naskah juga dapat memberikan gambaran bahwa betapa luhurnya kebudayaan dalam bentuk peradaban masyarakat lama yang memiliki keluhuran budi pekerti. Mencermati dari dekat tentang naskah-naskah kuno juga menjadi suatu pengetahuan yang terkait dengan ilmu paleografi yang terkait dengan pengetahuan penggunaan huruf pada masa lampau. Dari mencermati naskah kuno ini dapat dipahami juga peradaban kebudayaan masa lampau disampaikan dalam bentuk kisah atau cerita yang tidak terlepas dari disiplin ilmu sastra, berikut studi lapangan yang kami lakukan:



Gambar 1: Studi lapangan ke Museum

Melaksanakan studi naskah ke Museum Siginjei Jambi dilaksanakan dengan beberapa dosen pendamping. Dosen pendamping akan membimbing mahasiswa dalam kegiatan ini. Dosen pendamping mengarahkan mahasiswa dalam mencermati keadaan atau kondisi naskah yang ada dan membantu mahasiswa untuk menginventarisasi keadaan naskah-naskah yang ada sebagai pengembangan pembelajaran dan juga menjadikan data-data untuk dijadikan laporan PKM oleh dosen.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu darmayang wajib dilakukan oleh dosen sebagai pengejawantahan tri darma perguruan tinggi yakni pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di samping kegiatan ini bernilai guna bagi mahasiswa yang sedang mengikuti mata kuliah filologi untuk mendapatkan pengembangan materi pembelajaran, kegiatan ini juga bermanfaat bagi dosen dengan mendampingi mahasiswa dalam studi naskah sebagai wujud pengabdian dalam tugasnya sebagai dosen (Syuhada et al., 2023) dan (Hutabarat et al., 2023).

Naskah filologi di Museum Siginjei merupakan salah satu aset daerah yang sangat berharga bagi pemerintah provinsi Jambi, karena isinya mengandung pelajaran dan sejarah budaya yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Jambi. Jumlah naskah kuno yang terdapat di Museum Siginjei Jambi adalah 89 naskah. Isi dari naskah tersebut diantaranya berisi: 1) Berisi tentang tatakrma atau budi pekerti masyarakat lama, 2) Berisi tentang petatah petitih atau tunjuk ajar yang berlaku pada masyarakat lama, 3) Berisi tentang batas-batas wilayah yang ada di Provinsi Jambi, 4) Berisi tentang mantra-mantra pengobatan atau dikenal dengan taromba, 5) Berisi tentang ilmu-ilmu Tauhid yang berkaitan dengan Hablum Minallah, Hablum Minannas, dan Hablum Minallam, diantaranya sebagai berikut:



Gambar 2: Naska museum

Naskah-naskah dari 89 naskah yang menjadi koleksi pada bagian Filologi Museum Siginjei Jambi maka teridentifikasi naskah-naskah tersebut ditulis dengan berbagai jenis tulisan sebagai berikut: 1) Tulisan Incung, 2) Tulisan Jawi, 3) Tulisan Sanskerta, 4) Tulisan Pallawa, 5) Tulisan Laklak, 6) Tulisan Arab Melayu, 7) Tulisan Aksara Hanacaraka.

Untuk memperoleh naskah-naskah kuno yang ada sebagai koleksi di Museum ini dilakukan dengan cara: 1) Ganti untung: Naskah ini diperoleh dengan memberikan uang pengganti bagi pemilik naskah untuk diserahkan pada Pemerintah Jambi sebagai asset negara. 2) Penitipan: Naskah-naskah ini dititipkan oleh pemilik naskah untuk dikoleksi sebagai koleksi titipan oleh pemiliknya karena tulisan itu lebih dari 50 tahun. 3) Hibah: Pemilik naskah menyerahkan naskah miliknya kepada Pemerintah untuk dikoleksi sebagai aset negara.

Pada Umumnya naskah-naskah yang ada di Museum ini ditulis pada berbagai media tulis seperti: 1) Tanduk kerbau: Tulisan yang ditulis pada tanduk kerbau berisi tentang hukum adat yang ditulis pada aksara Incung yang berasal dari Kerinci. 2) Bambu: Naskah ini berisi tentang mantra-mantra kepercayaan yang juga ditukis dengan aksara Incung yang berasal dari Kerinci. 3) Lontar: Aksara ini berisi tentang mantra-mantra yang ditulis dengan aksara Bali. 4) Kulit kayu: Tulisan yang ditulis pada kulit kayu pada umumnya berisi tentang mantra-mantra pengobatan yang ditulis dengan aksara Tarombo dan Laklak yang berasal dari Tanah Batak. 5) Kertas Eropa: Tulisan yang ditulis dalam kertas Eropa ini berisi tentang ilmu agama seperti Fiqih, Tauhid, Tasawuf, dan Tarikh.

Untuk memelihara naskah di Museum Siginjei Jambi agar naskah tidak rusak atau punah maka pihak Museum Siginjei Jambi melakukan dengan 3 cara: 1) Preventif: Mengacu pada upaya pencegahan terhadap kerusakan atau kehilangan naskah, sebelum terjadi kerusakan fisik, biologis, atau kimiawi yang parah. 2) Kuratif: Untuk memperbaiki atau memulihkan naskah yang mengalami kerusakan. 3) Restorasi: Tindakan perbaikan fisik yang dilakukan terhadap naskah yang sudah rusak, dengan tujuan untuk mengembalikan kondisi naskah sedekat mungkin dengan bentuk aslinya tanpa mengubah keasliannya (Zahar, 2024) dan (Rosmiati et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Pendampingan Kunjungan Studi Naskah ke Museum Siginjei Jambi, dapat disimpulkan bahwa pendampingan ini bertujuan untuk mengembangkan materi kuliah filologi bagi mahasiswa, dimana materi yang terkait dengan filologi yaitu manuskrip/handskrip dapat diaktualisasikan melalui kunjungan ini. Setelah melakukan kunjungan studi naskah filologi, maka diperoleh mahasiswa keadaan naskah di museum ini. Terinventarisir 89 naskah filologi tersimpan rapi sebagai koleksi filologika di museum ini. Dari 89 naskah tersebut diperoleh informasi bahwa naskah itu ditulis dengan tulisan incung, jawi, sanskerta, palawa, lak-lak, arab melayu, aksara hanacaraka. Dari pendampingan studi naskah filologi ke museum ini diperoleh pengetahuan bahwa isi dari naskah yang ada di museum ini berisi tata krama atau budi pekerti, petatah petitiyah atau tunjuk ajar, batara wilayah, mantra pengobatan, ilmu agama berupa tauhid yang berisi *hablumminallah*, *hablumminannas* dan *hablumminallam*. Dari isi naskah ini dapat dicerna bahwa naskah-naskah kuno memuat berbagai peradaban kebudayaan masyarakat lama yang memiliki nilai budi yang luhur. Naskah-naskah tersebut diperoleh pemerintah Jambi dengan cara ganti untung, penitipan, dan hibah. Pada umumnya naskah-naskah yang ada di museum Siginjei ditulis pada media tanduk kerbau, bambu, daun lontar, kulit kayu dan kertas Eropa. Pelaksanaan pendampingan studi naskah filologi ke museum Siginjei ini bermanfaat tidak hanya menjadi pengembangan bahan ajar bagi mahasiswa saja, tetapi juga sebagai pengabdian bagi dosen pendamping. Kegiatan ini dapat dijadikan data untuk dituliskan ke dalam laporan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang menjadi tugas pokok dosen dalam Tri Darma perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat dijadikan model kolaborasi edukatif antara perguruan tinggi dan museum daerah untuk pelestarian budaya lokal serta integrasi pembelajaran kontekstual dalam kurikulum.

REFERENSI

- Dacholfany, M. I., Ikhwan, A., Budiman, A., Hutabarat, Z. S., Riady, Y., Hutabarat, Z. S., Yusdi Andra, Denny Denmar, Z. S. H., Rosmiati, Z. S. H., Keguruan, F., Jambi, U. B., Kagermann, H., Annisa Sepriani, Z. S. H., Harbeng Masni, Zuhri Saputra Hutabarat, Lili Andriani, D. A., Suratno, M., Saputra Hutabarat, Z., Sari, N., Suratno, S., Hutabarat, Z. S., Denmar, D., ... Unbari, F. (2023). Teachers' Constraints in Organizing Learning Process for High School Students in Jambi. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–23. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1667>
- Hutabarat, Z. S., Riady, Y., Amral, S., Sumiharti, S., Susanti, H., Saputra, T., Affrian, R., & Taufan, A. (2023). Teaching Practice Program in College of Education – Creativity, Emotional Intelligence and Locus of Control. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian*

- Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 9(1), 244. <https://doi.org/10.33394/jk.v9i1.6416>
- Masni, H., & Hutabarat, Z. S. (2019). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Lash Animation With Swish Max Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(2), 257. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i2.147>
- Pandanwangi, A., Sukapura Dewi, B., Juli Rianingrum, C., & Wilastrina, A. (2023). Pelatihan Membuat Batik Diatas Kayu Dengan Menggunakan Metode Service Learning Di Sma Kebangsaan-Tanggerang Selatan. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i1.1411>
- Pribadi, M. (2014). Analisis Kontrastif Indonesia-Arab dalam Padanan Terjemah Teks Sastra: Analisis Hermeneutika Budaya. *Widyaparwa*, 42(2), 27–30.
- Rahim, A., Masni, H., Afrila, D., Hutabarat, Z. S., Yarmayani, A., Pamungkas, A., & Syaputra, D. (2023). Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif. *Jawa Tengah : Eureka Media Aksara*, 1–23. https://www.google.co.id/books/edition/MENUMBUHKAN_EKONOMI_KREATIF_DENGAN_PEMAN/MJwQEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pemanfaatan+barang+bekas&printsec=frontcover
- Rahima, A., Zahar, E., Rahim, A., & Hutabarat, Z. S. (2023). *Multidisciplinary Sciences and Arts How is Translation Learning Through the Application of the Cooperative-Contrastive Model ? International Journal of Multidisciplinary Sciences and Arts*. 2(2), 252–259.
- Rosmiati, R., Sembiring, B., Rahim, A., Pudjaningsih, W., & Hutabarat, Z. S. (2022). How is the Readiness of Students to Become Teachers in the Industrial Revolution Era 4.0? *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(4), 831. <https://doi.org/10.33394/jk.v8i4.6248>
- Saputra, Z., Sembiring, B., Masni, H., Rahim, A., Zahar, E., Pratiwi, H., Tara, F., Andriani, L., Guru, K., & Belajar, H. (2024). *BELAJAR SISWA : PENGARUHNIA TERHADAP LINGKUNGAN*. 7, 7504–7517.
- surawan. S, Yanti, F. (2024). PENDAMPINGAN MENJAGA KEBERSIHAN MELALUI PROGRAM KERJA VISIT TO SCHOOL PADA MIS DARUL MUALLAF PALANGKA RAYA ASSISTANCE IN MAINTAINING CLEANLINESS THROUGH THE VISIT TO. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(5), 519–527. <https://doi.org/10.58184/mestaka.v3i5.456>
- Syahmidi, Surawan, M. R., & Yusuf, M. (2023). Pembinaan Remaja Dalam Melestarikan Kesenian Habsyi Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 9(1), 60–72. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v9i1.12017>
- Syuhada, S., Masni, H., Rahima, A., Zahar, E., Pudjaningsih, W., Budiyono, H., Wennyta, W., Syahputra, M. H. I., Harman, H., & Hutabarat, Z. S. (2023). The Perceptions of Jambi Province Students on the Teaching Profession. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 2507–2517. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i2.2944>
- Zahar, E. (2024). *MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) PENGARUHNIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ESAI*. 7, 11866–11876.
- Zahar, E., Masni, H., Hutabarat, Z. S., Pratiwi, H., & Tara, F. (2024). *LEARNING OUTCOMES : SOCIAL SUPPORT , SELF- CONFIDENCE , AND ECONOMIC LEARNING MOTIVATION*. 4(1), 15–18.